



EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *MODELLING THE WAY* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TOMPOBULU KABUPATEN BANTAENG

Indramini

Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: indramini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi *Modelling the Way* dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Tujuan umum itu dirincikan ke dalam tujuan khusus, yakni (a) keterlaksanaan RPP, (b) lembar observasi, dan (c) tes hasil belajar membaca puisi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari analisis deskriptif kuantitatif dan ditampilkan dalam bentuk tabel melalui perhitungan rata-rata dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol yakni kelas VII.2 dari 19 orang siswa hanya 8 orang siswa yang tuntas dengan persentase 42,1% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 73 atau berada pada kategori rendah dan belum mencapai KKM. Dan pada kelas eksperimen, yakni kelas VII.3 dari 21 orang siswa, terdapat 16 orang siswa atau 76,1% yang tuntas dan telah memenuhi KKM serta secara klasikal sudah terpenuhi yaitu dengan nilai rata-rata 80,1 atau berada dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : Penerapan strategi *Modelling the Way*, membaca puisi.

Abstract

His study aimed to describe the general effectiveness of the implementation of the strategy Modeling the Way in learning to read poetry in the seventh grade students of SMP Negeri 1 Tompobulu Bantaeng. The general objective was detailed in a specific purpose, namely (a) the enforceability of the RPP, (b) the observation sheet, and (c) the test results to learn to read poetry.

This research is experimental study consisted of quantitative descriptive analysis and presented in tabular form through the calculation of average and percentage.

The results showed that in the control class VII.2 class of 19 students only 8 percentage of students who completed the 42.1% who meet the minimum completeness criteria (KKM). In classical unmet because the average value obtained for 73 or in the low category and has not reached the KKM. And the experimental class, the class VII.3 of 21 students, there are 16 people or 76.1% of students who completed and have met KKM and classically been met and that the average value of 80.1 or are in the high category

Keywords: *Implement strategies Modeling the Way, read poetry.*

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Secara garis besar tujuan pengajaran sastra dapat dipilah menjadi dua bagian yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah agar siswa mengenal cipta sastra dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengannya. Selain itu, tujuan pengajaran sastra jangka panjang adalah terbentuknya sikap positif terhadap sastra dengan ciri siswa mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap

karya sastra dan dapat membuat indah dalam setiap fase kehidupannya sebagaimana pepatah mengatakan dengan seni (sastra) hidup menjadi lebih indah (Ismawati, 2013: 30).

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah-sekolah, baik menengah pertama maupun menengah atas, kadang-kadang siswa beranggapan bahwa pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah pelajaran yang membosankan, tidak mempunyai tantangan serta materi ataupun teori yang dibahas hanyalah mengenai kebahasaan ataupun mengenai karya sastra saja. Salah satu contohnya yaitu dalam pembelajaran



membaca puisi, siswa kadang-kadang menemui hambatan dan tidak memahami bagaimana cara mereka dalam membacakan sebuah puisi, tidak mampu memahami dan menangkap maksud yang dibacanya. Apakah dapat bernilai positif atau tidak. Siswa juga beranggapan bahwa membaca puisi itu susah dalam hal penghayatan, artikulasi, serta kurangnya rasa percaya diri dalam hal tersebut. Dalam pembelajaran pembacaan puisi kadang-kadang siswa juga merasa kaku, hal ini disebabkan siswa tersebut tidak terbiasa untuk membaca puisi, tidak adanya keinginan untuk mau membaca puisi, kurangnya latihan yang diberikan dan menganggap puisi adalah hal yang sepele dan tidak memberikan manfaat.

Selain itu, secara sederhana Horace (dalam Ismawati, 2013: 3) mengatakan bahwa sastra itu *dulce et utile*, artinya indah dan bermakna. Sastra sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dapat berfungsi sebagai bahan renungan dan refleksi kehidupan karena sastra bersifat koekstensif dengan kehidupan, artinya sastra berdiri sejajar dengan hidup.

Strategi *Modelling the Way* (membuat contoh praktik) adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Penerapan strategi *Modelling the Way* dalam pembelajaran membaca puisi diharapkan dapat memotivasi dan memberi pemahaman kepada siswa tentang teknik dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. Sehingga siswa juga dapat mempraktikkan dan mempelajari secara langsung mengenai keterampilan membaca yakni membaca puisi, berdasarkan contoh yang telah dijelaskan dan dipraktikkan oleh guru.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam Penerapan Strategi *Modelling the Way* dalam Pembelajaran

Membaca Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*experimental research*). eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan (*treatment*) terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis. Menurut Tuckman (dalam Kuswanto, 2012: 66), terdapat tiga bentuk metode yaitu *pre experimental*, *true experimental factorial* (eksperimen sebenarnya atau sesungguhnya), dan *quasi experimental* (eksperimen semu).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan strategi *Modelling the Way* dan variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Post Test Only Control Group Design*, model desainnya sebagai berikut:

Tabel 1. Model Desain Penelitian

Kelompok	Variabel bebas	Postes
E	X ₁	Y ₁
K	X ₂	Y ₂

(Diadopsi dari Furchan, 2007)

Keterangan:

E :Kelas eksperimen

K :Kelas kontrol

X₁ :Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Modelling the Way*

X₂ :Pembelajaran tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way*

Y₁ :Tes akhir pada kelas eksperimen

Y₂ :Tes akhir pada kelas kontrol

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penyajian hasil analisis terdiri dari penyajian data nilai tes akhir (postes) kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta penyajian



data lembar observasi kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran membaca puisi.

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian mengenai pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* (kelas kontrol) dan juga pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* (kelas eksperimen) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain *The Post Test Only Control Group Design* serta menggunakan analisis data kuantitatif. Penyajian hasil analisis data yaitu analisis statistik deskriptif pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun penyajiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

b. Analisis Statistik Deskriptif

1) Pembelajaran Membaca Puisi tanpa Menerapkan Strategi *Modelling the Way* (Kelas Kontrol)

Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* (kelas kontrol) digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. Dari hasil analisis data kemampuan membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng dengan jumlah 19 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah adalah 58. Dari 19 orang siswa, tak seorangpun yang berhasil mencapai nilai maksimal yaitu 100.

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 82 yang diperoleh satu orang siswa dan nilai terendah 58 diperoleh oleh satu orang siswa. Perolehan nilai siswa dari nilai tertinggi sampai nilai terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa, yaitu 82 yang diperoleh satu orang siswa (5,2%); sampel yang memperoleh nilai 78 sebanyak lima orang siswa (26,3%); sampel yang memperoleh nilai 76 sebanyak dua orang siswa (10,6%); sampel yang memperoleh nilai 73 sebanyak empat orang siswa (21,0%); sampel yang

memperoleh nilai 71 sebanyak tiga orang siswa (15,8%); sampel yang memperoleh nilai 69 sebanyak dua orang siswa (10,6%); sampel yang memperoleh nilai 62 sebanyak satu orang siswa (5,2%); dan sampel yang memperoleh nilai 58 sebagai nilai terendah sebanyak satu orang siswa (5,2%).

Uraian data perolehan nilai tertinggi hingga nilai terendah siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Membaca Puisi pada Kelas Kontrol (VII.2)

No.	Nilai Mentah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	82	1	5,2
2.	78	5	26,3
3.	76	2	10,6
4.	73	4	21,0
5.	71	3	15,8
6.	69	2	10,6
7.	62	1	5,2
8.	58	1	5,2
Jumlah		19	100

Hasil analisis data tersebut dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi kemampuan membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 3. Klasifikasi Kemampuan Membaca Puisi Tanpa Menerapkan Strategi *Modelling the Way*

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	95 – 100	sangat tinggi	-	-
2.	85 - 94	tinggi	-	-
3.	75 - 84	sedang	8	42,1
4.	65 - 74	rendah	9	47,3
5.	0 - 64	sangat rendah	2	10,6

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi (interval 95 – 100) dan tinggi (85 – 94). Untuk



pembelajaran pada kelas kontrol ini, siswa hanya berada pada kategori sedang diperoleh 8 orang siswa (42,1%), kategori rendah sebanyak 9 orang siswa (47,3%), dan pada kategori sangat rendah diperoleh 2 orang siswa (10,6%). Berdasarkan tabel di atas, maka hasil belajar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* di atas, yaitu:

Tabel 4. Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Membaca Puisi Tanpa Menerapkan Strategi *Modelling the Way*

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	19
Nilai rata-rata (mean)	73
Median	9,5
Modus	78
Nilai maksimum	82
Nilai minimum	58
Rentang	24
Variansi	34,11
Simpangan baku/standar deviasi	5,84

Berdasarkan Tabel 4. dapat digambarkan bahwa dari 19 orang siswa kelas kontrol yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar siswa yang cenderung rendah. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pada SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, nilai yang harus dicapai siswa yaitu 75. Maka hasil belajar siswa tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu kategori tuntas dan tidak tuntas. Sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 75	Tidak tuntas	11	57,9

2	≥ 75	Tuntas	8	42,1
Jumlah			19	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat digambarkan bahwa, sebanyak 8 orang siswa (42,1%) pada kelas kontrol mencapai ketuntasan dan 11 orang siswa (57,9%) tidak mencapai ketuntasan. Dengan demikian, berdasarkan tabel di atas untuk kriteria ketuntasan belajar masih belum memenuhi ketuntasan klasikal. Berdasarkan pengamatan pada ranah afektif yang meliputi karakter dan keterampilan sosial dapat digambarkan bahwa kedisiplinan siswa cukup dengan poin 20; minat belajar cukup dengan poin 20; kerja sama kurang dengan poin 20; keaktifan kurang dengan poin 20; bertanya dengan bahasa yang baik dan benar kurang dengan poin 20; serta memperhatikan dan memberikan saran cukup dengan poin 20. Sehingga ranah afektif pada pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* dikategorikan rendah dengan skor 66,6 (dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca puisi tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* memiliki tingkat kemampuan yang kurang dalam tes yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai siswa yang dikategorikan tuntas dan mencapai KKM yaitu delapan orang siswa. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM adalah sebelas orang siswa dan dikategorikan tidak tuntas. Siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas lebih banyak jumlahnya dibandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Adapun nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 73. Dengan demikian, siswa yang diajar tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* tidak mencapai ketuntasan klasikal.

2) Pembelajaran Membaca Puisi dengan Menerapkan Strategi *Modelling the Way* (Kelas Eksperimen)

Pada kelas eksperimen yakni pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way*, dapat digambarkan dengan hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif. Proses pembelajaran berlangsung



dalam tiga kali pertemuan dan pada akhir pertemuan siswa diberikan tugas untuk membaca puisi sebagai tes. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar yang dapat diperoleh siswa. Dari hasil analisis data kemampuan membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* siswa kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng dengan jumlah 21 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu nilai tertinggi adalah 93 yang diperoleh oleh dua orang siswa dan nilai terendah adalah 69 diperoleh oleh satu orang siswa. Dari 21 orang siswa, tak seorangpun yang berhasil mencapai nilai maksimal yaitu 100.

Adapun perolehan skor siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: skor tertinggi yang dicapai siswa yaitu 93 sebanyak dua orang siswa (9,5%); sampel yang memperoleh skor 89 sebanyak dua orang siswa (9,5%); sampel yang memperoleh skor 82 sebanyak enam orang siswa (28,6%); sampel yang memperoleh skor 80 sebanyak dua orang siswa (9,6%); sampel yang memperoleh skor 78 sebanyak tiga orang siswa (14,2%); sampel yang memperoleh skor 76 sebanyak satu orang siswa (4,8%); sampel yang memperoleh skor 73 sebanyak dua orang siswa (9,5%); sampel yang memperoleh skor 71 sebanyak dua orang siswa (9,5%); dan sampel yang memperoleh skor 69 sebagai skor terendah sebanyak satu orang siswa (4,8%);

Gambaran umum hasil belajar siswa, mulai skor tertinggi sampai dengan skor terendah yang diperoleh melalui pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Membaca Puisi pada Kelas Eksperimen (VII.3)

No.	Nilai Mentah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	93	2	9,5
2.	89	2	9,5
3.	82	6	28,6
4.	80	2	9,6
5.	78	3	14,2
6.	76	1	4,8
7.	73	2	9,5
8.	71	2	9,5
9.	69	1	4,8
Jumlah		21	100

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi kemampuan membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.6. berikut ini:

Tabel 6. Klasifikasi Kemampuan Membaca Puisi dengan Menerapkan Strategi *Modelling the Way*

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	95 – 100	sangat tinggi	-	-
2.	85 - 94	tinggi	4	19,0
3.	75 - 84	sedang	12	57,1
4.	65 - 74	rendah	5	23,9
5.	0 - 64	sangat rendah	-	-

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi (interval 95 – 100). Untuk pembelajaran pada kelas eksperimen ini, siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 4 orang siswa (19,0%), kategori sedang diperoleh 12 orang siswa (57,1%), dan kategori rendah sebanyak 5 orang siswa (23,9%). Sedangkan untuk kategori sangat rendah, tidak seorang pun yang memperoleh skor tersebut (0%). Berdasarkan tabel di atas maka hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang.



Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* di atas, yaitu:

Tabel 7. Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Membaca Puisi dengan Menerapkan Strategi *Modelling the Way*

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	21
Nilai rata-rata (mean)	80,1
Median	10,5
Modus	82
Nilai maksimum	93
Nilai minimum	69
Rentang	24
Variansi	46,63
Simpangan baku/standar deviasi	6,82

Berdasarkan Tabel 7. dapat digambarkan bahwa dari 21 orang siswa pada kelas eksperimen yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar siswa yang cenderung tinggi.

Mengenai kriteria ketuntasan hasil belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, nilai yang harus dicapai siswa yaitu 75. Maka hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu kategori tuntas dan tidak tuntas. Sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 75	Tidak tuntas	5	23,9
2	≥ 75	Tuntas	16	76,1
Jumlah			21	100

Berdasarkan Tabel 8. dapat digambarkan bahwa, sebanyak 16 orang siswa (76,1%) pada kelas eksperimen mencapai ketuntasan dan 5 orang siswa (23,9%) tidak mencapai ketuntasan. Dengan demikian, tabel di atas

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari kelas kontrol ke kelas eksperimen.

Berdasarkan pengamatan pada ranah afektif yang meliputi karakter dan keterampilan sosial dapat digambarkan bahwa kedisiplinan siswa baik dengan poin 30; minat belajar baik dengan poin 30; kerja sama cukup dengan poin 20; keaktifan baik dengan poin 30; bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, baik dengan poin 30; serta memperhatikan dan memberikan saran baik dengan poin 30. Sehingga ranah afektif pada pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* kategorikan tinggi dengan skor 94,4.

c. Pembahasan

Pada bagian ini dibahas temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang efektivitas penerapan strategi *Modelling the Way* dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa masih kurang. Dalam hal ini, masih banyak siswa yang belum mampu membaca puisi dengan baik.

Fenomena menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membaca puisi siswa menemukan berbagai kendala. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, dan kurang bersemangat. Sebagian besar dari mereka tidak mampu mengekspresikan isi puisi yang dibaca, merasa malu dan tidak percaya diri dalam hal membaca puisi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan memahami teknik dan contoh dalam membaca puisi yang kurang serta tidak terbiasa dalam membaca puisi. Inilah yang menjadi kendala utama khususnya di kelas kontrol.

Kondisi lain yang tampak pada pembelajaran konvensional atau pada kelas kontrol adalah pembelajaran terkesan monoton karena pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Rata-rata siswa belum mampu membaca puisi dengan ekspresi yang sesuai dengan teks puisi, volume suara yang tidak terlalu terdengar oleh siswa yang lain (volume suara rendah), dan kebanyakan siswa hanya menunduk saat membaca puisi serta tidak



memperhatikan pendengar dalam hal ini siswa (*audience*).

Berbeda dengan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way*. Tampak semua siswa seolah tidak mengalami kendala dan bersemangat dalam belajar, keantusiasan siswa tampak pada proses pengenalan terhadap puisi, respon siswa yang bertanya kepada guru, dan adanya keaktifan siswa dalam hal mempraktikkan sendiri teks puisi yang telah dibagikan berdasarkan materi yang telah dijelaskan sebelumnya tentang teknik dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi.

Hasil membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* dapat dilihat dari kemampuan siswa memahami, mengekspresikan isi teks puisi berdasarkan mimik, volume suara, intonasi dan kinesik (gerak) dengan tepat. Fenomena yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* tersebut tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan siswa, yaitu sebanyak 16 siswa (76,1%) yang mendapat nilai 75 ke atas. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang efektivitas penerapan strategi *Modelling the Way* dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca puisi siswa kelas VII.2 tanpa menerapkan strategi *Modelling the Way* dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 73. Dan kemampuan membaca puisi siswa kelas VII.3 dengan menerapkan strategi *Modelling the Way* dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 80,1.
- b. Dalam penerapan strategi *Modelling the Way*, guru hendaknya memberikan pelatihan kepada siswa dalam hal mempraktikkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan ekspresi, intonasi dan kinesik (gerak) yang tepat.

- c. Guru hendaknya menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dalam pembelajaran membaca puisi karena metode yang inovatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta membantu siswa mendengarkan dengan saksama.

5. REFERENSI

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori Sastra)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bimbie. 2012. *Teknik Membaca Puisi*. (Online). <http://www.bimbie.com/teknik-membaca-puisi.htm/> . (diakses Sabtu, 12 April 2014).
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriansal. 2012. *Efektivitas Penerapan Model Total Physical Respons dalam Pembelajaran Pementasan Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. Proposal Penelitian tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Bahasa dan Sastra UNM.
- FKIP Unismuh Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Hipni, Rohman. 2010. *Definisi Strategi Pembelajaran*. (Online). http://www.blogger.com/Definisi_pengertian_strategi_pembelajaran_Artikel_Pendidikan.htm/. (diakses Ahad, 22 Juni 2014).
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jumarni. 2010. *Laporan Pemanfaatan Profesi Keguruan (Model Konstruktivistik dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi)*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Kuswanto, Dedy. 2012. *Statistik Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Lihin. 2014. *Strategi Modeling The Way Dalam Pembelajaran*. (Online). <http://www.blogger.com/Strategi-Modeling-the-Way-dalam-Pembelajaran-Referensi-Makalah.htm/>. (diakses Ahad, 22 Juni 2014).



- Nur, Herawati. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Strategi Modeling Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 183 Garanta Kabupaten Bulukumba*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Rahim, A. Rahman & Thamrin Paelori. 2013. *Seluk Beluk Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Romiz Aisy.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Saputra, Metra. 2011. *Model Pembelajaran Modelling the Way*. (Online). <http://www.blogger.com/Model-Pembelajaran-Modeling-The-Way-P.I.S-Metra27.htm/>. (diakses Ahad, 22 Juni 2014).
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuri, Andi Sukri & Muh. Saeful. 2011. *Kajian Apresiasi Puisi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.